

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

SMP IPIEMS berlokasi di Jalan Raya Menur No. 125 Surabaya, Jawa Timur.

2. Visi dan Misi

Unggul Dalam Kualitas Dan Berwawasan Global Berdasarkan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Sehingga Mampu Menembus Tantangan Zaman.

Visi

- a. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- b. Unggul dalam Teknologi Informatika
- c. Unggul dalam perolehan UAN
- d. Unggul dalam Berbahasa Inggris
- e. Unggul dalam kepribadian dan budi pekerti
- f. Unggul dalam kedisiplinan dan kebersamaan
- g. Unggul dalam sarana dan prasarana sekolah

Misi Sekolah

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

- b. Melaksanakan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- c. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
- d. Menumbuhkan semangat belajar dan berkarya secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- e. Melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah dan masyarakat, dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara lebih operasional, Visi dan Misi SMP IPIEMS Surabaya di atas berusaha dicapai dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi/fitrah yang dimiliki.
- b. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
- c. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- d. Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi masa depan.
- e. Mempeluas jaringan akses kerjasama dengan prinsip *mutual symbiotic*, baik dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga kemitraan yang lain.

- f. Memacu semangat untuk menjadi manusia yang bertakwa, soleh individual maupun sosial, haus ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah agar tercipta rasa memiliki dan rasa kebersamaan.
- h. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi.
- i. Meningkatkan pengetahuan siswa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menunjang kelanjutan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas.

3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Visi dan Misi SMP IPIEMS Surabaya, maka dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (Juli 2011 – Juni 2016), tujuan yang ingin dicapai sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP IPIEMS Surabaya sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP);
- b. Memiliki perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi Kalender, Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus, RPP dan perangkat penilaian untuk kelas VII, VIII, dan IX;
- c. Mampu mewujudkan pengelolaan kelas yang inovatif;

- d. Mampu mengembangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada akhir Semester mencapai 7,00;
- e. Mampu meningkatkan Gain Score Achievement (GSA) sebesar 0,20 setiap tahunnya dari seluruh mata pelajaran;
- f. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman taqwa;
- g. Mampu berbahasa Inggris secara aktif;
- h. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga , sesuai pilihannya;
- i. Mampu mendalami dan menguasai IPTEK yang diminati;
- j. Mampu mengoperasikan komputer secara aktif untuk program program Microsoft word, Excel, dan pemrograman sederhana;
- k. Mampu melanjutkan ke SMA/SMK terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri;
- l. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat propinsi, nasional, dan internasional;
- m. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social, *environmental* dan *pravocasional*.

4. Guru dan Karyawan di SMP IPIEMS Surabaya

Pada Tahun Pelajaran 2012-2013 ini, SMP IPIEMS Surabaya memiliki tenaga kependidikan sejumlah 53 guru dan tenaga kependidikan 6 orang pegawai, yang terdiri atas 48 guru sarjana strata, 4 guru sarjana strata 2, 1 guru sarjana muda. Sedangkan pegawai terdiri dari 1 orang berkualifikasi S1, 4 orang lulusan SMA dan 1 orang lulusan SMP.

5. Peserta didik di SMP IPIEMS Surabaya

Jumlah keseluruhan peserta didik di SMP IPIEMS pada tahun pelajaran 2012-2013 saat ini berjumlah 922 orang, dengan rincian 247 siswa kelas VII, 365 siswa kelas VIII dan 380 siswa kelas IX. Dengan jumlah rombongan kelas belajar sebanyak 15 kelas. Siswa SMP IPIEMS Surabaya, berasal dari latar belakang SD/MI negeri maupun swasta, sehingga kemampuan dasar mereka berbeda-beda. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk mampu menyamakan persepsi dan pemahaman mereka dalam menempuh sistem pembelajaran dan tujuannya dalam menempuh ilmu di sekolah.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP IPIEMS Surabaya

SMP IPIEMS Surabaya berdiri di atas tanah seluas 774 m², dengan luas bangunan 436 m². SMP IPIEMS Surabaya memiliki sarana/prasarana seperti pada tabel 1, yakni sebagai berikut :

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1	Ruang kelas	15
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang Wakasek	1
9	Laboratorium IPA	1
10	Ruang Koperasi Siswa	1
11	Ruang TI	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang OSIS	1
14	Kamar Mandi Guru	2
15	Kamar Kecil Siswa	4
16	Musholla	1

17	Laboratorium Bahasa	1
18	Lapangan Olah Raga	1

Sumber : SMP IPIEMS SURABAYA

7. Kurikulum dan Strategi Pendidikan di SMP IPIEMS Surabaya

a. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berkarakter yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berkarakter SMP IPIEMS Surabaya disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan kepada peserta didik :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Hasil analisa konteks proses pembelajaran di SMP IPIEMS Surabaya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian 38 jam / minggu, sedangkan untuk hari Sabtu setelah jam ke 3 digunakan kegiatan pengembangan diri berupa ekstrakurikuler. Setelah itu siswa mengikuti kegiatan diluar Intrakurikuler misalnya Bimbingan Belajar hal ini merupakan sebuah kekuatan dan peluang dalam pengembangan sekolah.

b. Kurikulum SMP IPIEMS Surabaya

Dokumen kurikulum SMP IPIEMS Surabaya memuat tentang :

1. Rasional, Dasar Hukum, Hasil Analisis Konteks dan tujuan pengembangan KTSP.
2. Tujuan pendidikan visi, misi, tujuan dan profil sekolah.
3. Struktur dan Muatan Kurikulum

4. Kalender Pendidikan.

5. Silabus, RPP dan program lainnya

Kurikulum SMP IPIEMS Surabaya terdiri atas 16 mata pelajaran, seperti tertera pada Tabel 3. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai cirri khas potensi daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan dalam mata pelajaran yang ada.

Substansi muatan lokal tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan saja, muatan lokal yang dipilih merupakan mata pelajaran sehingga sekolah terus mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Setiap semester dapat diselenggarakan satu/dua mata pelajaran muatan lokal. Salah satu substansi muatan lokal yang diselenggarakan oleh sekolah adalah Bahasa Jawa.

Pengembangan diri merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengespresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah yang bermanfaat untuk kehidupannya kelak. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh guru, konselor, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk :

- a. Kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, masalah belajar, kehidupan sosial dan pengembangan karier siswa.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkenaan dengan penyaluran minat dan bakat siswa.

Tabel 2: Nama Kegiatan di SMP IPIEMS Surabaya

No.	Nama Kegiatan	No.	Nama Kegiatan
1	FUTSAL	16	MODERN DANCE
2	BULU TANGKIS	17	TARI MODERN
3	SEPAK TAKROW	18	TETEMBANGAN
4	BOLA VOLLY	19	SAMROH
5	BASKET	20	THEATER
6	TENIS MEJA	21	PUISI 3 (TIGA) BAHASA
7	PENCAK SILAT	22	MELUKIS / MEMBATIK
8	KARYA ILMIAH REMAJA (KIR)	23	PALANG MERAH INDONESIA (PMR)
9	PASKIBRAKA	24	RENANG + ATLETIK
10	PRAMUKA	25	MADING
11	BAND / VOKAL	26	CATUR
12	FASHION	27	BACA TULIS AL QUR'AN
13	ROBOTIK	28	PERSEKUTUAN DO'A
14	CHEERLEADERS	29	AGAMA HINDU (SEKOLAH MINGGU)
15	PANDUAN SUARA		

Sumber : SMP IPIEMS SURABAYA

Tabel 3: Struktur Kurikulum SMP IPIEMS Surabaya Kelas VIII

KOMPONEN	SEMESTER 1	SEMESTER 2
1. Pendidikan Agama Islam	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Conversation	4	4
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	5	5
7. Fisika	3	3
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
JUMLAH	40	40

Sumber : SMP IPIEMS SURABAYA

PENGEMBANGAN SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP IPIEMS Surabaya
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Standar Kompetensi : Memahami zakat

Kelas/Semester : VIII/1
 Tahun Pelajaran : 2012-2013

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Media
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat maal.	Zakat Fitrah dan Zakat Maal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyaksikan tayangan LCD untuk menemukan konsep yang benar tentang pengertian zakat fitrah dan zakat maal Siswa menemukan dalil naqli zakat fitrah dan zakat maal 	1. Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat maal 2. Menyebutkan dalil naqli zakat fitrah dan zakat maal	Lisan Observasi Tertulis	Tanya Jawab Lembar Observasi Uraian	Terlampir	2 x 40 menit	LCD, Laptop Al Qur'an & Terjemahnya, Buku Fiqih Islam, Buku PAI, LKS PAI.
8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat maal.	Zakat Fitrah dan Zakat Maal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyaksikan tayangan LCD untuk menemukan konsep yang benar tentang syarat mengeluarkan 	1. Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat 2. Menyebutkan jenis harta yang	Lisan Observasi Tertulis	Tanya Jawab Lembar Observasi Uraian	Terlampir		LCD, Laptop Al Qur'an & Terjemah, Buku Fiqih Islam, Buku PAI, LKS PAI.

		<p>zakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari tahu tentang jenis harta yang wajib dizakati dan nishabnya serta mempresentasikan-nya dalam forum kelas. 	<p>wajib dizakati dan nishabnya.</p>					
8.3Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal.	Zakat Fitrah dan Zakat Maal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyaksikan tayangan LCD untuk menemukan konsep yang benar tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal Siswa melakukan investigasi secara individu untuk menemukan dalil naqli tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal Menunjukkan dalil naqli tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat. 	<p>Lisan</p> <p>Observasi</p> <p>Tertulis</p>	<p>Tanya Jawab</p> <p>Lembar Observasi</p> <p>Uraian</p>	Terlampir	2 x 40 menit	LCD, Laptop Al Qur'an & Terjemah, Buku Fiqih Islam, Buku PAI, LKS PAI.

8.4Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal.	Zakat Fitrah dan Zakat Maal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyaksikan tayangan LCD untuk menemukan konsep yang benar tentang ketentuan zakat fitrah zakat maal. Siswa melakukan observasi tentang pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan ketentuan zakat fitrah zakat maal. Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal di masjid dekat rumah dan sekolah. 	Lisan Observasi Kinerja/ Simulasi	Tanya Jawab Lembar Observasi Simulasi	Terlampir		LCD, Laptop Al Qur'an & Terjemah, Buku Fiqih Islam, Buku PAI, LKS PAI.
<p>Karakter yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> cinta ilmu, kerjasama, saling menghargai, tanggung jawab, percaya diri, kritis, logis, santun. 								

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP IPIEMS Surabaya
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Aspek : Fiqih
 Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
 Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standar Kompetensi : 8. Memahami zakat.

Kompetensi Dasar : 8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal.

Indikator :

- 1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat maal
- 2 Menyebutkan dalil naqli zakat fitrah dan zakat maal

Materi Pembelajaran :

1. Pengertian zakat fitrah dan zakat maal.
2. Dalil naqli tentang zakat fitrah dan zakat maal.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Bahan
5 Menit	<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam (Santun) 2. Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran (santun) 3. Guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang isi kandungan QS Al Baqarah ayat 43. (kritis, logis) 4. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan singkat. (<i>santun</i>) 	<p>Ceramah, Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p>Lembar Soal</p> <p>Buku LKS</p>

<p>30 Menit</p>	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p><i>1). Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan tayangan LCD untuk menemukan informasi yang benar tentang pengertian zakat fitrah dan zakat maal. (cinta ilmu, disiplin, logis) <p><i>2). Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang zakat fitrah dan zakat maal, ketika Peserta didik melakukan diskusi, guru melakukan penilaian melalui rubrik observasi. (saling menghargai, kerjasama) • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam forum diskusi kelas. Kelompok lain menanggapi atau memberikan pertanyaan. Ketika presentasi berlangsung, guru melakukan penilaian melalui lembar observasi. (saling menghargai, kritis, logis) <p><i>3) Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan hasil diskusi peserta didik mengenai pembelajaran zakat. (santun, menghargai) • Guru memberikan penguatan materi yang dipelajari oleh peserta didik. 	<p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Ceramah</p>	<p>Hasil diskusi</p>
------------------------	--	---	----------------------

	(tanggung jawab)		
5 Menit	<p><i>Kegiatan Akhir</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (tanggung jawab) 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang baru berlangsung. (saling menghargai, kritis, logis) 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi (Post Test) untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran dalam bentuk soal pilihan ganda. (mandiri, percaya diri) 4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan cara menghitung skor individu (perkembangan) dan skor kelompok. (memahami kelebihan dan kekurangan) 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang mampu atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (santun) <p><i>Tindak Lanjut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan atau nasehat terkait materi yang dipelajari (mandiri) 2. Guru memberikan tugas rumah untuk mencari ketentuan zakat fitrah dan zakat 	<p>Tanya Jawab, Ceramah</p> <p>Penugasan</p>	<p>Buku Paket</p> <p>Buku LKS</p>

	<p>maal serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (mandiri, tanggung jawab, santun)</p> <p>3. Guru menutup pelajaran diakhiri dengan salam (santun)</p>		
--	--	--	--

- **Sumber Belajar:**

1. Alqur'an dan terjemahan
2. Buku paket PAI
3. LKS PAI
4. Juz amma
5. LCD

- **Penilaian :**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Soal/Instrumen
1. Menjelaskan pengertian zakat fitrah.dan zakat maal	Tertulis Observasi	Pilihan Ganda Lembar Observasi	Penilaian Hasil, Terlampir
2. Menyebutkan dalil naqli zakat fitrah dan zakat maal	Tertulis Observasi	Pilihan Ganda Lembar Observasi	Penilaian Proses, Terlampir

- **Instrumen Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan penilaian berbasis kelas (PBK), menggunakan instrumen penilaian sebagai berikut :

1. Tes Lisan :

Dilakukan dalam bentuk apersepsi (pre test), siswa dikenai kuis individual.

1. Apakah yang dimaksud dengan zakat ?
2. Apakah yang dimaksud dengan zakat fitrah ?
3. Apakah yang dimaksud dengan zakat maal ?
4. Kapan zakat fitrah dikeluarkan ?
5. Kapan zakat maal dikeluarkan ?

Kunci Jawaban :

1. mengeluarkan sebagian harta dengan kadar tertentu
2. zakat badan/jiwa
3. zakat harta
4. pada akhir bulan Ramadhan
5. setelah mencapai haul/1 tahun

2. Observasi :

Dilakukan dalam bentuk penilaian proses dengan menggunakan lembar observasi pada saat siswa melakukan diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian

No .	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Keaktifan			
	Sangat Aktif	9 -10	4	40
	Aktif	6 - 8		
Pasif	<5			
2	Kerjasama			
	Sangat Baik	9 -10	3	30
	Baik	6 - 8		
Kurang	<5			
	Menghargai			

3	Pendapat	9 -10	3	30
	Sangat Baik	6 - 8		
	Baik	<5		
	Kurang			
	Total			100

3. Tes Tertulis :

Dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar dengan tes tertulis bentuk pilihan ganda.

1. Pengertian zakat menurut istilah adalah
 - A. kadar harta tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.
 - B. kadar harta tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan beberapa rukun.
 - C. kadar harta yang diberikan kepada orang lain dengan beberapa ketentuan yang harus terpenuhi.
 - D. kadar harta yang diberikan kepada orang lain dengan beberapa syarat dan rukun tertentu.

2. Kewajiban zakat selalu beriringan dengan kewajiban

A. Shalat	C. Haji
B. Puasa	D. Rukuk

3. Hukum zakat fitrah adalah
 - A. fardlu 'ain bagi setiap umat Islam, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, termasuk bayi yang baru lahir.
 - B. fardlu kifayah bagi setiap umat Islam, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, termasuk bayi yang baru lahir.

- C. Sunnah mu'akkad bagi setiap umat Islam, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, termasuk bayi yang baru lahir.
- D. Sunnah ghairu mu'akkad bagi setiap umat Islam, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, termasuk bayi yang baru lahir.
4. Pengertian zakat maal ditunjukkan oleh pernyataan
- A. Zakat yang wajib dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki harta atau kekayaan dengan cara mengeluarkan sebagian harta atau kekayaannya sesuai syarat yang telah ditentukan.
- B. Zakat yang wajib dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki harta atau kekayaan dengan cara mengeluarkan sebagian harta atau kekayaannya sesuai rukun yang telah ditentukan.
- C. Zakat yang wajib dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki harta atau kekayaan dengan cara mengeluarkan sebagian harta atau kekayaannya sesuai ketentuan yang telah ditentukan.
- D. Zakat yang wajib dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki harta atau kekayaan dengan cara mengeluarkan sebagian harta atau kekayaannya sesuai kadar yang telah ditentukan.
5. Berdasarkan QS At Taubah ayat 103, zakat maal berfungsi untuk
- A. membersihkan dan mensucikan harta mereka
- B. menenteramkan jiwa dan hati mereka
- C. menumbuhkan dan menambah harta mereka
- D. membersihkan dan mensucikan hati mereka

Kunci Jawaban :

1. A 2. B 3. C 4. D 5. A

Surabaya, 01 September 2012

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru PAI

Dra. Yashinta Siti Wahyuni

Akhmad Yasyak, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP IPIEMS Surabaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Fiqih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standar Kompetensi : 8. Memahami zakat.
Kompetensi Dasar : 8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal
Indikator : 1. Menjelaskan ketentuan mengeluarkan zakat.
2. Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati dan nishabnya.

Materi Pokok :
1. Syarat mengeluarkan zakat
2. Jenis harta dan nishab harta yang wajib dizakati

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Bahan
5 Menit	<i>Kegiatan Awal</i> 1. Guru mengucapkan salam (Santun) 2. Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran (santun) 3. Guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang isi kandungan QS At Taubah ayat 34. (kritis, logis) 4. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Tanya Jawab Ceramah	Lembar Soal Buku Paket

	dengan singkat. (santun)		
30 Menit	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p><i>1). Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan tayangan LCD untuk menemukan informasi yang benar tentang perbedaan antara zakat fitrah dan zakat maal. (cinta ilmu, disiplin, logis) <p><i>2) Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang perbedaan zakat fitrah dan zakat maal, ketika peserta didik melakukan diskusi, guru melakukan penilaian melalui rubrik observasi. (saling menghargai, kerjasama) • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam forum diskusi kelas. Kelompok lain menanggapi atau memberikan pertanyaan. Ketika presentasi berlangsung, guru melakukan penilaian melalui lembar observasi. (saling menghargai, kritis, logis) 	<p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Penugasan</p>	<p>Buku Paket</p> <p>Hasil Diskusi</p> <p>Lembar Soal</p>

	<p>3) <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan hasil diskusi peserta didik mengenai pembelajaran zakat. (santun, menghargai) • Guru memberikan penguatan materi yang dipelajari oleh peserta didik. (tanggung jawab) 	Ceramah	
5 Menit	<p><i>Kegiatan Akhir</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (tanggung jawab) 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang baru berlangsung. (saling menghargai, kritis, logis) 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi (Post Test) untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran dalam bentuk soal pilihan ganda. (mandiri, percaya diri) 4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan cara menghitung skor individu (perkembangan) dan skor kelompok. (memahami kelebihan dan 	<p>Tanya Jawab Ceramah</p> <p>Penugasan</p>	<p>Buku Paket</p> <p>Buku LKS</p>

	<p>kekurangan)</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang mampu atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (santun)</p> <p><i>Tindak Lanjut</i></p> <p>1. Guru memberikan pesan atau nasehat terkait materi yang dipelajari (mandiri)</p> <p>2. Guru memberikan tugas rumah untuk mencari kelompok orang yang berhak menerima zakat dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (mandiri, tanggung jawab, santun)</p> <p>3. Guru menutup pelajaran diakhiri dengan salam (santun)</p>		
--	--	--	--

- **Sumber Belajar:**

1. Alqur'an dan terjemahan
2. Buku paket PAI
3. LKS PAI
4. Juz amma
5. LCD

I. Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Soal/Instrumen
----------------------	------------------	------------------	-----------------------

1. Menjelaskan ketentuan mengeluarkan zakat fitrah.	Tertulis Observasi	Pilihan Ganda Lembar Observasi	Penilaian Hasil, Terlampir Penilaian Proses, Terlampir
2. Menjelaskan ketentuan mengeluarkan zakat maal.			
3. Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati.			
4. Menyebutkan nishab zakat maal.	Tertulis Observasi	Pilihan Ganda Lembar Observasi	Penilaian Hasil, Terlampir Penilaian Proses, Terlampir

- **Instrumen Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan penilaian berbasis kelas (PBK), menggunakan instrumen penilaian sebagai berikut :

1. Tes Lisan :

Dilakukan dalam bentuk apersepsi (pre test), siswa dikenai kuis individual.

1. Apakah yang dimaksud dengan zakat fitrah ?
2. Apakah yang dimaksud dengan zakat maal ?
3. Kapan zakat fitrah dikeluarkan ?
4. Kapan zakat maal dikeluarkan ?
5. Sebutkan jenis harta yang wajib dizakati !

Kunci Jawaban :

1. zakat badan/jiwa
2. zakat harta

3. pada akhir bulan Ramadhan
4. setelah mencapai haul/1 tahun
5. emas dan perak, binatang ternak, perniagaan, hasil pertanian dan barang temuan.

2. Observasi :

Dilakukan dalam bentuk penilaian proses dengan menggunakan lembar observasi pada saat siswa melakukan diskusi kelompok.

- Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Keaktifan			
	Sangat Aktif	9 -10	4	40
	Aktif	6 - 8		
Pasif	<5			
2	Kerjasama			
	Sangat Baik	9 -10	3	30
	Baik	6 - 8		
Kurang	<5			
3	Menghargai			
	Pendapat	9 -10	3	30
	Sangat Baik	6 - 8		
	Baik	<5		
Kurang				
	Total			100

3. Tes Tertulis :

Dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar dengan tes tertulis bentuk pilihan ganda.

1. Perhatikan rukun zakat fitrah berikut ini !

- 1) Niat
- 2) Muzakki (orang yang wajib zakat).
- 3) Mustahik (orang yang berhak menerima zakat).
- 4) Makanan pokok yang dizakatkan

Makanan pokok yang wajib dizakatkan bagi penduduk Indonesia adalah beras sebesar

- a. 1,5 kg b. 2,5 kg c. 3,5 kg d. 4,5 kg

2. Perhatikan waktu mengeluarkan zakat fitrah berikut ini !

- 1) sejak awal Ramadhan sampai akhir Ramadhan (takjil),
- 2) sejak terbenamnya matahari di akhir bulan Ramadhan,
- 3) setelah shalat subuh sebelum shalat Idul Fitri,
- 4) setelah shalat Idul Fitri sebelum terbenam matahari,
- 5) setelah terbenam matahari pada hari Idul Fitri.

Waktu yang afdlal (utama) untuk mengeluarkan zakat fitrah ditunjukkan oleh waktu nomor

- a. satu b. dua c. tiga d. empat

3. Perhatikan syarat wajib mengeluarkan zakat maal berikut ini !

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Milik sempurna
- 4) Telah cukup nishab
- 5) Telah sampai haul.

Yang dimaksud dengan haul adalah

- a. telah memenuhi syarat dan rukunnya
- b. telah memenuhi syarat kewajibannya
- c. telah memenuhi batas waktunya
- d. telah memenuhi ukurannya

4. Zakat harta adalah zakat

- a. harta perniagaan
- b. barang temuan
- c. hasil pertanian
- d. emas dan perak

5. Nisab zakat profesi disamakan dengan zakat emas dan perak yakni 94 gram, dengan kadar ... %.

- a. 1,5
- b. 2,5
- c. 3,5
- d. 4,5

Kunci Jawaban :

- 1. B
- 2. C
- 3. C
- 4. C
- 5. D

Surabaya, 01 September 2012

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru PAI

Dra. Yashinta Siti Wahyuni

Akhmad Yasyak, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP IPIEMS Surabaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Fiqih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standar Kompetensi : 8. Memahami zakat.

Kompetensi Dasar :

8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal.

Indikator :

1. Menyebutkan kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat.

Materi Pembelajaran :

Kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Bahan
5 Menit	<i>Kegiatan Awal</i>		
	1. Guru mengucapkan salam (Santun)		
	2. Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran (santun)		
	3. Guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang isi kandungan QS At Taubah ayat 60. (kritis, logis)	Tanya Jawab	Lembar Soal
	4. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai	Ceramah	Buku

	serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan singkat. (santun)		Paket
30 Menit	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>1) Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan tayangan LCD untuk menemukan informasi yang benar tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal. (cinta ilmu, disiplin, logis) <p>2) Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal, ketika siswa melakukan diskusi, guru melakukan penilaian melalui rubrik observasi. (saling menghargai, kerjasama) • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam forum diskusi kelas. Kelompok lain menanggapi atau memberikan pertanyaan. Ketika presentasi berlangsung, guru melakukan penilaian melalui lembar observasi. (saling menghargai, kritis, logis) 	<p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Penugasan</p>	<p>Hasil Diskusi</p> <p>Lebar Soal</p>

	<p>3) Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meluruskan hasil diskusi peserta didik mengenai pembelajaran zakat. (santun, menghargai) Guru memberikan penguatan materi yang dipelajari oleh peserta didik. (tanggung jawab) 	Ceramah	--
5 Menit	<p><i>Kegiatan Akhir</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (tanggung jawab) Guru bersama siswa melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang baru berlangsung. (saling menghargai, kritis, logis) Siswa mengerjakan evaluasi (Post Test) untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran dalam bentuk soal pilihan ganda. (mandiri, percaya diri) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan cara menghitung skor individu (perkembangan) dan skor kelompok. (memahami kelebihan dan 	<p>Tanya Jawab Ceramah</p> <p>Penugasan</p>	<p>Buku Paket</p> <p>Buku LKS</p>

	<p>kekurangan</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang mampu atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (santun)</p> <p><i>Tindak Lanjut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan atau nasehat terkait materi yang dipelajari (mandiri) 2. Guru memberikan tugas rumah untuk membuat laporan pelaksanaan zakat fitrah yang ada di sekitar tempat tinggalnya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (mandiri, tanggung jawab, santun) 3. Guru menutup pelajaran diakhiri dengan salam (santun) 		
--	---	--	--

- **Sumber Belajar:**

1. Alqur'an dan terjemahan
2. Buku paket PAI
3. LKS PAI
4. Juz amma
5. LCD

I. Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Soal/Instrumen
<p>1. Menyebutkan kelompok orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat maal.</p> <p>2. Menunjukkan dalil naqli tentang kelompok orang yang berhak menerima zakat.</p>	<p>Tertulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Lembar</p> <p>Observasi</p>	<p>Penilaian Hasil, Terlampir</p>
<p>3. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal.</p> <p>4. Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal di sekolah.</p>	<p>Penilaian Diri</p>	<p>Lembar</p> <p>Penilaian Diri</p>	<p>Penilaian Proses, Terlampir</p>

- Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan dengan penilaian berbasis kelas (PBK), menggunakan instrumen penilaian sebagai berikut :

1. Tes Lisan :

Dilakukan dalam bentuk apersepsi (pre test), siswa dikenai kuis individual.

1. Apakah yang dimaksud dengan muzakki ?
2. Apakah yang dimaksud dengan mustahik ?

3. Ada berapakah kelompok orang yang berhak menerima zakat ?
4. Siapakah yang dimaksud dengan orang fakir ?
5. Siapakah yang dimaksud dengan orang miskin ?

Kunci Jawaban :

1. orang yang berhak mengeluarkan zakat
2. orang yang berhak menerima zakat
3. delapan
4. orang yang tidak punya pekerjaan tetap
5. orang yang punya pekerjaan tetap tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhannya

3. Tes Tertulis :

Dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar dengan tes tertulis bentuk pilihan ganda.

1. Menurut QS At Taubah ayat 60, orang yang berhak menerima zakat ada ... kelompok.
 - a. delapan
 - b. tujuh
 - c. enam
 - d. lima
2. Dari kelompok orang yang berhak menerima zakat, yang harus didahulukan adalah
 - a. fakir-miskin
 - b. amail-muallaf
 - c. riqab-gharim
 - d. ibnu sabil
3. Panitia yang menerima dan menyalurkan zakat disebut
 - a. amil
 - b. muallaf
 - c. riqab
 - d. gharim
4. Orang yang berhutang untuk kepentingan umum disebut
 - a. amil
 - b. muallaf
 - c. riqab
 - d. gharim
5. Lembaga/badan yang dibentuk pemerintah untuk mengelola zakat disebut
 - a. Lembaga Amil Zakat
 - b. Badan Amil Zakat
 - C. Badan Amil Zakat Infak dan Shadaqah
 - D. Lajnah Amil Zakat Infak dan Shadaqah

Kunci Jawaban :

1. A 4. D
2. A 5. B
3. A

Surabaya, 01 September 2012

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru PAI

Dra. Yashinta Siti Wahyuni

Akhmad Yasyak, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP IPIEMS Surabaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Fiqih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standar Kompetensi : 8. Memahami zakat.

Kompetensi Dasar : 8.4 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.

Indikator :

1. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah zakat maal.
2. Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal di sekolah.

Materi Pembelajaran : Praktek pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Bahan
5 Menit	<i>Kegiatan Awal</i> 1. Guru mengucapkan salam (Santun) 2. Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran (santun) 3. Guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal. (saling menghargai, kritis, logis) 4. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan singkat. (santun)	Tanya Jawab Ceramah	Lembar Soal Buku LKS

<p>30 Menit</p>	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>1) Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak tayangan LCD sebagai <i>permodellan</i> untuk menemukan konsep yang benar tentang tata cara pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal, kemudian mendiskusikannya dalam forum diskusi kelompok. (cinta ilmu, disiplin, kritis) <p>2) Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberi tugas untuk berlatih mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal dengan menunjuk tutor sebaya sebagai model dalam <i>pelatihan awal</i>. (kerjasama, saling menghargai, tanggung jawab) • Peserta didik berlatih mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal dalam kelompok dengan bimbingan tutor sebaya sebagai model dalam <i>pelatihan lanjutan</i>. (mandiri, disiplin, 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>--</p> <p>Hasil Diskusi</p>
------------------------	---	-----------------------------------	--------------------------------

	<p>tanggung jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan simulasi pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal di masjid-masjid terdekat dengan sekolah (mandiri, disiplin, tanggung jawab) <p>3) Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan hasil diskusi peserta didik mengenai pembelajaran zakat. (santun, menghargai) • Guru memberikan penguatan materi yang dipelajari oleh peserta didik. (tanggung jawab) 	Simulasi	
5 Menit	<p><i>Kegiatan Akhir</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik membuat kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru berlangsung sebagai bahan umpan balik pembelajaran. (kritis, logis, santun) 2. Peserta didik mengerjakan evaluasi (Post Test) untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran dalam bentuk soal pilihan ganda. (mandiri, percaya diri) 3. Guru memberikan motivasi kepada 	<p>Ceramah, Tanya Jawab</p> <p>Penugasan</p>	<p>Buku Paket</p> <p>Lembar Soal</p>

	<p>peserta didik yang belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (peduli, santun)</p> <p><i>Tindak Lanjut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan atau nasehat terkait materi yang dipelajari (mandiri) 2. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan LKS SK 8 dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (tanggung jawab, mandiri, santun) 3. Guru menutup pelajaran diakhiri dengan salam 		
--	---	--	--

- **Sumber Belajar:**

1. Alqur'an dan terjemahan
2. Buku paket PAI
3. LKS PAI
4. Juz amma
5. LCD

Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Soal/Instrumen
1. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah.	Observasi	Lembar Observasi	Penilaian Proses, Terlampir
2. Menjelaskan ketentuan zakat maal.	Kinerja Penilaian Diri	Identifikasi Lembar Penilaian Diri	Penilaian Hasil, Terlampir
3. Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah di sekolah.			
4. Mempraktekkan pelaksanaan zakat maal di sekolah.			

- Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan dengan penilaian berbasis kelas (PBK), menggunakan instrumen penilaian sebagai berikut :

1. Tes Lisan :

Dilakukan dalam bentuk apersepsi (pre test), siswa dikenai kuis individual.

1. Berapa kg beras untuk zakat fitrah sebuah keluarga dengan empat anggota keluarga ?
2. Kapan waktu mengeluarkan zakat fitrah yang utama ?
3. Apakah yang dimaksud dengan nishab ?
4. Apakah yang dimaksud dengan haul ?
5. Bagaimanakah nishab dan haul zakat profesi ?

Kunci Jawaban :

1. 10 kg
2. sebelum shalat Idul Fitri
3. Nisab adalah jumlah minimal harta yang harus dizakati.
4. Haul adalah batas waktu pemilikan harta yang wajib dizakati.
5. Disamakan dengan nishab dan haulnya emas, yakni 96 gram dalam waktu satu tahun.

2. Observasi :

Dilakukan dalam bentuk penilaian proses dengan menggunakan lembar observasi pada saat siswa melakukan diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Keaktifan			
	Sangat Aktif	9 -10		
	Aktif	6 - 8	4	40

	Pasif	<5		
2	Kerjasama			
	Sangat Baik	9 -10		
	Baik	6 - 8	3	30
	Kurang	<5		
3	Menghargai			
	Pendapat	9 -10		
	Sangat Baik	6 - 8	3	30
	Baik	<5		
	Total			100

3. Tes Kinerja :

Dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar dengan menggunakan lembar identifikasi pada saat siswa melakukan praktek secara individual.

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
	3	2	1
1. Zakat Fitrah			
2. Zakat Mal			
Skor Penilaian			
Skor Maksimal		6	

Keterangan :

3 = jika benar, 2= jika melakukan kesalahan 1-3 kali, 1= jika melakukan kesalahan lebih dari 3 kali

4. Penilaian Diri :

Dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar dengan menggunakan lembar penilaian diri.

No.	Nama Zakat	Sering	Pernah	Tidak Pernah
1	Zakat Fitrah			
2	Zakat Mal			
3				
	Skor Penilaian			
	Skor Maksimal		100	

*Keterangan : Sering = 100 Pernah = 80
 Tidak Pernah = 50*

Surabaya, 01 September 2012

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru PAI

Dra. Yashinta Siti Wahyuni

Akhmad Yasyak, S.Ag

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Agama Islam pada Siswa Kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya.

Penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran pada mata pelajaran Zakat kelas VIII-H ini diawali dengan membaca do'a dan juz am'ma sebelum belajar. Kemudian oleh guru akan dilanjutkan dengan presensi peserta didik untuk mengecek tanda kehadiran peserta didik. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, dan 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB)*

Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang indikator yang akan disampaikan yakni mengenai Zakat. Peserta didik antusias mendengarkan guru. Adapun yang akan dicapai dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik dapat memahami pengertian Zakat fitrah dan Zakat mall, membedakan antara Zakat fitrah dan Zakat mall, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mall, dan mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mall. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, dan 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB)*

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

“Pemahaman siswa tentang zakat harus luas dan tak terbatas. Namun juga di beri pegangan berupa Al-Qur’an dan Hadist. Terutama membelajarkan siswa sesuai dengan kehidupan masyarakat didaerahnya. Saya katakan pada mereka bahwa dulu saat saya masih kecil hingga remaja ikut membantu dalam pelaksanaan dalam badan amil zakat. Seperti yang telah ada di UUD 38 Th 1999. Pelaksanaan zakat ada yang di organisasi dan dibentuk oleh pemerintah namun ada juga organisasi yang lahir dari swasta. Jadi para pemuda itu dikumpulkan oleh para tokoh kemudian dibentuklah badan amil zakat untuk ikut menyalurkan kepada fakir miskin atau dhuafa. Kita-kita yang muda ini ikut membantu membagikan zakat yang disalurkan kepada yang berhak. Jadi langsung praktek dilapangan.”¹

Materi yang diberikan dalam mata pelajaran zakat pada peserta didik adalah pengertian Zakat fitrah dan mall, membedakan antara Zakat fitrah dan Zakat mall, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mall, dan mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mall. Sedangkan media yang digunakan adalah LCD, buku mata pelajaran Agama Islam untuk kelas VIII, LKS Agama Islam kelas VIII, buku lain yang relevan, internet dan Al-Qur’an. (Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, dan 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB)

Adapun metode yang digunakan oleh guru adalah dengan mengadakan presentasi secara kelompok, dan dengan adanya tanya jawab antara guru

¹ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 11 Desember 2012, pukul 13.00-14.30 WIB

dengan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik serta diberikannya tugas kepada peserta didik untuk lebih memahami materi telah diberikan serta menganalisisnya sesuai dengan pola pikir peserta didik. Saat diskusi berlangsung guru mendampingi peserta didik dan mencermati kegiatan diskusi. Adapun dalam bab ini peserta didik akan belajar bagaimana tata cara dalam melakukan zakat serta mencari tau bagaimana para amil dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam membagikan zakat. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, dan 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB)*

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

“Pendekatan ini sangat penting untuk diterapkan kepada anak-anak. pendekatan yang saya gunakan disini salah satunya adalah dengan cara motivasi, praktek dan menelaah lebih mendalam mengenai makna dari materi tersebut. Yang tentu saja hal ini didukung dengan beberapa dalil yang terdapat didalam Al-Qur’an. Disini saya sering menekankan kepada siswa tolong pahami apa maunya atau apa maksudnya.”²

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang dilaksanakan pada pembelajaran ini terdapat beberapa tahapan. Yakni: pada awal pembelajaran guru menanyakan beberapa hal mengenai pengetahuan peserta didik tentang Zakat kemudian barulah guru memberikan materi pelajaran mengenai dasar-dasar umum mengenai Zakat fitrah dan mall, membedakan antara Zakat fitrah

² Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 11 Desember 2012, pukul 13.00-14.30 WIB

dan Zakat mall, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mall, dan mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mall, kemudian memperlihatkan video mengenai zakat. Peserta didik harus tanggap dan memberi pendapat apakah pembelajaran mengenai zakat mudah dipahami dan sejauh apa mereka mengerti mengenai dasar-dasar umum mengenai Zakat fitrah dan mall, membedakan antara Zakat fitrah dan Zakat mall, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mall, dan mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mall (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari senin, tanggal 20 November, 27 November 2012 dari pukul 13.00- 14.30 WIB*)

Kemudian guru memberikan tugas kelompok kepada peserta didik untuk mencari makna zakat itu sendiri dan memberi tugas individu untuk melaksanakan zakat serta memberikan analisisnya mengenai pemahamannya terhadap zakat. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November 2012 dari pukul 14.30-15.30 WIB*)

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik :

“ Menurutku pembelajaran ini mengasikkan, dan mudah dipahami karna gurunya enak dalam memberi materi, membuat kita dengan mudah memahami arti zakat dan pelaksanaannya.”³

³ Hasil wawancara dengan peserta didik pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.00 WIB

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

“Contohnya: Zakat. Siswa diajarkan untuk memahami dan dapat melakukan praktek secara langsung. Kalo bisa siswa juga diajarkan untuk menjadi seorang amil, dimana siswa ditugaskan untuk ikut andil dalam pembagian zakat dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dilingkungannya.”⁴

Pada pertemuan berikutnya, setelah pelaksanaan zakat yang dilakukan secara kelompok. Masing-masing peserta didik diberikan kesempatan untuk memaparkan penemuannya. Dimana menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya dan dipaparkan penemuannya dilapangan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan sedangkan guru memperhatikan dan mengamati jalannya diskusi. Disini peserta didik memiliki berbagai sumber yang didapat untuk menganalisis materi tersebut. Yakni dari: internet, buku-buku yang terdapat dipergustakaan, definisi dari tokoh-tokoh agama yang ada lingkungan sekolah atau masjid dan buku-buku yang dipelajari oleh peserta didik. Dalam pembelajaran ini yang sangat menarik adalah saat masing-masing peserta didik memaparkan analisisnya yang didapat dari hasil temuannya di beberapa internet, buku yang di baca. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 11 Desember 2012 dari pukul 14.30-15.30 WIB*)

⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.30 WIB

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik :

“Sangat paham setelah melakukan praktek di masjid dekat sekolah didampingi pak guru, kita jauh lebih bisa memahami bagaimana pelaksanaan zakat itu. Bagaimana pembagiannya dan jenis-jenisnya.”⁵

Dalam pemaparan yang telah didapat, ada beberapa peserta didik yang memiliki pemikiran yang sama mengenai Zakat. Namun ada juga yang memiliki pendapat berbeda tentang Zakat. Adapun beberapa pendapat yang telah dipaparkan tersebut misalnya: ada peserta didik yang beranggapan bahwa di dalam zakat tidak hanya sekedar dibagikan namun juga ada takaran berapa persen bagi tiap-tiap orang yang berhak, adapula yang berpendapat bahwa ternyata di daerahnya sana terdapat pembagian zakat yang lebih mengutamakan sabillah dibandingkan kaum fakir miskin, adapula yang beranggapan bahwa sebenarnya zakat tersebut dapat mempertahankan anggota masyarakat yang tidak mampu untuk terus menganut agama Islam. dsb. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 11 Desember 2012 dari pukul 14.30-15.30 WIB)*

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

“Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik ini dilakukan dengan cara membangun kemandirian siswa dimana materi yang telah diberikan,

⁵ Hasil wawancara dengan peserta didik pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.00 WIB

disesuaikan dengan lingkungan tempat siswa tinggal. Untuk penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pendekatan ini sangat efektif sekali. Sedangkan dalam pelajaran Fiqih adalah bidang mata pelajaran yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶

Ada berbagai pendapat diantara para siswa kelas VIII-H dimana hasil dari masing-masing pendapat didapatkan dari pencarian peserta didik dari berbagai pengalaman dalam pelaksanaannya dan dari berbagai sumber belajar yang ada. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 11 Desember 2012 dari pukul 14.30-15.30 WIB*)

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

”Dampaknya dalam penerapan pendekatan konstruktivistik ini dalam pembelajaran PAI adalah siswa terpacu untuk mencari tahu dan mencari sumber.”⁷

Adapun perkembangan yang diasah dalam pembelajaran pada mata pelajaran zakat ini adalah meliputi: menganalisis materi (mengenai pengertian, fungsi, tujuan, hikmah dan makna yang terkandung didalamnya serta pelaksanaan dari zakat itu sendiri), pemahaman akan zakat dalam suatu ayat serta menemukan makna yang terkandung di dalam salah satu ayat Al-Qur’an tersebut, kerjasama yang baik maupun keaktifannya didalam kelompok serta analisisnya terhadap suatu materi beserta pelaksanaannya

⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.30 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.30 WIB

dilapangan. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB*)

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

“Adapun target yang ingin dicapai adalah siswa mampu memiliki pemahaman yang menyeluruh dan mengamalkan/menerapkan, kemudian ikut merasa memiliki ilmu tersebut. Sehingga ilmunya komprehensif dan lengkap secara menyeluruh.”⁸

Sedangkan pada aspek psikologisnya, dalam pembelajaran ini yang dikembangkan adalah solidaritas peserta didik terhadap orang-orang yang membutuhkan saat peserta didik melaksanakan zakat tersebut, sehingga peserta didik dapat mengetahui tatacara yang benar dan mengetahui sambil merasakan hikmah dari zakat itu sendiri. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB*)

Dan telah terkonsep suatu pemikiran pada diri peserta didik bahwa di dalam pemberian zakat tersebut dapat membantu orang-orang yang tidak mampu. Tentu saja itu dapat menimbulkan rasa kasih sayang terhadap sesama saudara umat muslim serta membangun jiwa seseorang yang dermawan serta suka menolong sesama (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil*

⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.30 WIB

observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB)

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik :

“Kita bisa mengerti mengenai pengertian zakat fitrah dan maal, Mengetahui perbedaannya, Bagaimana hukum zakat, Siapa saja yang menerima zakat, Dan yang penting kita bisa terjun langsung ke lapangan untuk tau bagaimana proses terjadinya zakat”⁹

Lebih lanjut lagi guru menjelaskan mengenai perkembangan yang diasah melalui pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik ini yang mana dapat dilihat adalah dari kemampuan peserta didik dalam menganalisis suatu materi sehingga disini keaktifan peserta didik dalam memahami sesuatu dan bagaimana cara peserta didik memaparkan pendapatnya yang paling ditonjolkan. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 20 November, 27 November, 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB)*

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran :

“Adapun pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik ini sangat penting karena dengan pendekatan ini akan menuju pada kesempurnaan ibadah. Jadi para siswa disini diajak untuk berfikir yang itu nantikan membangun konsep pada diri siswa bagaimana cara dia berfikir dan beribadah. Untuk itu para siswa saya ajak untuk memahami lebih mendalam akan arti sebenarnya dalam suatu ibadah. Karena untuk ukuran siswa yang diajarkan bukan hanya sekedar praktek saja. Masa praktek lagi, kan dari kecil

⁹ Hasil wawancara dengan peserta didik pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.00 WIB

sudah diajarkan bagaimana tatacara beribadah. Jadi disini lebih kepada bagaimana siswa itu berfikir.”¹⁰

Setelah semua proses pembelajaran selesai maka guru mereview materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersama-sama dalam membuat kesimpulan tentang keseluruhan materi yang telah disampaikan dan memberikan pesan yang bertujuan untuk memotivasi belajar peserta didik. Kemudian guru membeikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Proses pembelajaran ini ditutup dengan pembacaan doa bersama-sama dan pemberian salam oleh guru. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari senin, tanggal 20 November, 27 November, 11 Desember 2012 dari pukul 13.00-14.30 WIB*)

Adapun evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara:

1. Tes tulis:

- a. Menuliskan dali-dalil tentang zakat
- b. Mengerjakan LKS mata pelajaran zakat.

2. Tes lisan:

- a. Keaktifan individu
- b. Mempresentasikan hasil temuannya dilapangan

Adapun tugas yang diberikan oleh guru yang harus dilakukan oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tgl 27 November 2012, pukul 14.30-15.30 WIB

1. Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi ragam cara pelaksanaan zakat dikalangan umat Islam di tempat tinggal peserta didik.
2. Berkunjung ke perpustakaan, warnet, atau ke tokoh agama setempat untuk menggali pengetahuan tentang tatacara zakat dengan baik dan benar.
3. Mempresentasikan hasil penelitiannya didepan kelas

Adapun sarana prasarana yang telah disediakan adalah ruang kelas dengan seperangkat alat tulis yang digunakan oleh guru (papan tulis, spidol, penghapus). *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari senin, tanggal 20 November, 27 November, dan 11 Desember 2012 dari pukul 14.00-15.00 WIB)*

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat kesimpulan bahwa ada beberapa aspek dari pendekatan konstruktivistik yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran, yakni:

1. Menghargai keanekaragaman peserta didik
2. Memberi kesempatan peserta didik mengekspresikan pikiran dan penemuannya
3. Mendorong peserta didik mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungannya

4. Pendidik adalah salah satu dari berbagai macam sumber, bukan satu-satunya sumber belajar
5. Pendidik membiarkan peserta didik berfikir setelah mereka disugahi beragam pertanyaan-pertanyaan guru
6. Pendidik menggunakan teknik bertanya untuk memancing peserta didik
7. Menumbuhkan kemandirian peserta didik dengan menyediakan kesempatan untuk mengambil keputusan dan bertindak
8. Pendidik menggunakan istilah-istilah kognitif seperti: klasifikasikan, analisis, dan ciptakanlah ketika merancang tugas-tugas
9. Pendidik tidak memisahkan antara tahap mengetahui proses menemukan
10. Pendidik mengusahakan agar peserta didik dapat mengkomunikasikan pemahaman mereka karena dengan begitu mereka benar-benar sudah belajar
11. Pendidik memotivasi untuk menumbuhkan kemandirian mencari tau/belajar pada peserta didik

Namun dari aspek yang harus ada dalam penerapan pendekatan konstruktivistik, masih ada beberapa aspek dari pendekatan konstruktivistik yang harus ada namun masih belum diterapkan oleh guru dalam pelaksanaannya, yakni:

1. Meletakkan keberhasilan proses pembelajaran lebih besar dipundak peserta didik daripada ditangan pendidik
2. Pendidik membawa peserta didik masuk ke dalam pengalaman-pengalaman yang menentang konsepsi pengetahuan yang sudah ada dalam diri peserta didik
3. Pendidik membiarkan peserta didik bekerja secara otonom dan bersifat inisiatif sendiri
4. Pendidik menggunakan data mentah dan sumber primer bersama-sama dengan bahan-bahan pelajaran yang dimanipulasi

2. Faktor Pendukung dan penghambat Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP IPIEMS Surabaya.

a. Faktor Pendukung

Setiap pendekatan dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri-sendiri. Demikian juga penerapan pendekatan konstruktivistik yang tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat

dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dari penerapan pendekatan konstruktivistik adalah:

1) Kompetensi Kepala Sekolah

Sekolah yang berhasil biasanya ditandai dengan pemimpin yang cerdas dan inovatif, dengan kecakapan, keahlian, kesabaran dan keikhlasannya beliau selalu berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan kreatif. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari senin, tanggal 27 November 2012 dari pukul 14.00-14.30 WIB)*

2) Peran Kepala Sekolah

Adapun peran kepala sekolah dalam menerapkan pendekatan konstruktivistik adalah sebagai motivator bagi guru-guru sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam bentuk sherring/diskusi dan juga penghargaan terhadap guru-guru yang pantas untuk mendapatkannya. Motivasi disini berupa dukungan yang terus menerus dengan mengadakan sherring bersama dan saling menghargai antara kepala sekolah dengan guru-guru yang ada. *(Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari senin, tanggal 27 November 2012 dari pukul 14.00-14.30 WIB)*

3) Kecakapan dan Keahlian Guru-Guru dan Pegawai

Guru-guru yang mengajar di SMP IPIEMS Surabaya adalah guru yang profesional, berpenampilan rapi dan menarik, mereka adalah orang-orang yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Sebagian besar gurunya berlatar pendidikan SI dan S2. Setiap guru mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pembelajaran. Iklim kerja yang kondusif, kompetensi yang sehat, juga motivasi dari kepala sekolah yang pada akhirnya melahirkan guru-guru yang berprestasi baik ditingkat kota, propinsi maupun tingkat nasional. (*Hasil dokumentasi dari guru kelas dan hasil observasi pada hari senin, tanggal 27 November 2012 dari pukul 14.00-14.30 WIB*)

4) Sarana Prasarana

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, yakni:

”Untuk faktor pendukung itu tergantung gurunya, kalo untuk multimedia atau sarana prasarananya oleh sekolah telah disediakan, atau apabila memang tidak kamu bisa menggunakan internet atau multimedia maka kamu dapat melihat di perpustakaan dimana telah disediakan berbagai macam refrensi.

Apabila itu juga tidak bisa maka kamu bisa melihat di ensiklopedia Islam.”¹¹

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan

Kepala Sekolah, yakni:

”Sudah banyak guru yang telah mengikuti pengembangan sertifikasi, pelatihan-pelatihan dan sekarang kami mempunyai guru-guru muda dimana idealisme guru-guru yang sangat tinggi itu sangat membantu. Terutama dalam pengembangan pembelajaran PAI karena memiliki daya saing dan kreatifitas yang tinggi.”¹²

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan

Waka Kurikulum, yakni:

”Sekarang banyak guru-guru yang telah mengikuti pengembangan sertifikasi, pelatihan-pelatihan, buku-buku pelajaran atau refrensi yang diperbanyak di perpustakaan dan kini kami mempunyai guru-guru muda dimana idealisme guru-guru yang sangat tinggi itu sangat membantu. Terutama dalam pengembangan pembelajaran PAI karena memiliki daya saing dan kreatifitas yang sangat tinggi.”¹³

¹¹ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari selasa, tanggal 11 Desember 2012 dari pukul 14.30-15.00, saat istirahat

¹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari selasa, tanggal 11 Desember 2012 dari pukul 12.30-13.00.

¹³ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum pada hari senin, tgl 26 November 2012, pukul 15.30-16.00 WIB

5) Lokasi Sekolah

Dari hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa SMP IPIEMS Surabaya terletak pada lokasi yang sangat kondusif dan efektif untuk proses belajar mengajar. Sekolah tersebut mudah dijangkau oleh alat transportasi umum.

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, yakni:

*“ Lokasinya strategis sekali karena dekat dengan masjid besar milik ITS dan beberapa masjid lainnya yang dekat dengan sekolah. Ini memudahkan untuk pelaksanaan zakat ”.*¹⁴

b. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam PAI tidak terlepas dari problematika yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Entah problem itu dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkannya, guru-guru pada mata pembelajaran PAI dalam melaksanakan pembelajarannya, maupun tenaga lain yang mendukung atas berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Untuk menjelaskan problematika dalam penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran PAI akan dibahas yakni:

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari senin, tgl 26 November 2012, pukul 13.30-14.00 WIB

- 1) Kreativitas Guru. Beberapa guru di SMP IPIEMS Surabaya belum bisa dikatakan profesional 100% karena masih ada kekurangan, misalnya guru kurang kreatif sehingga dalam menyampaikan pembelajaran dan membuat media-media sehingga mengakibatkan peserta didik jenuh dalam proses pembelajaran.

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, yakni:

“Faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Yakni yang salah satunya adalah penguasaan materi oleh guru dimana materi pelajaran yang akan diberikan sangat bervariasi dan pengelolaan proses pembelajaran yang efektif.”¹⁵

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, yakni:

“Adapun faktor penghambat dari guru. Adakalanya guru yang sudah sepuh masih menggunakan metode pembelajaran yang tradisional dimana beliau para Guru tersebut menganggap bahwa memang pembelajaran itu memang sudah lama saya gunakan sehingga masih tetap menggunakan metode yang terdahulu.” “Penghambat yang lain adalah penguasaan, karena guru adalah orang yang paling berperan bagaimana seorang guru dapat

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari senin, tgl 26 November 2012, pukul 13.30-14.00 WIB

memotivasi siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Seperti adanya teken kontrak antara guru dengan siswa sebelum terjadinya proses pembelajaran. Apabila ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran ataupun ada peraturan pelanggaran maka akan ada tindak lanjut.”¹⁶

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, yakni:

“Faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penguasaan materi oleh guru dimana materi pelajaran yang akan diberikan sangat bervariasi dan pengelolaan proses pembelajaran yang efektif. Jadi untuk penggunaan metode pembelajaran hanya perlu pada pengkonsepan pada pemikiran siswa, karena sebagian siswa telah memahami PAI dengan baik. Sehingga dengan pendekatan ini anak bisa langsung bakat dan bisa berkembang cara berfikirnya. Kemudian dengan pendekatan ini akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Insya Allah proses akan lebih baik dan menyenangkan. Namun tidak semua materi harus menggunakan pendekatan ini karena karakter setiap materi tidak sama.”¹⁷

- 2) Manajemen Waktu. Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik yang

¹⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum pada hari senin, tgl 26 November 2012, pukul 15.30-16.00 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan Kepala sekolah pada hari senin, tgl 26 November 2012, pukul 10.30-11.10 WIB

memerlukan waktu yang cukup banyak namun hanya memiliki waktu yang terbatas.

Penemuan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, yakni:

“ Faktor terakhir ya manajemen waktunya, pembelajaran konstruktivistik memang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, karena proses pembelajarannya yang tidak mudah, dan peserta didik yang terkadang kurang paham dengan pembelajarannya. Disamping itu agama islam hanya ada seminggu sekali, jadi sedikit sulit buat peserta didik untuk lebih bisa memahami pembelajaran apalagi mempraktekkannya”¹⁸

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari senin, tgl 26 November 2012, pukul 13.30-14.00 WIB